

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder empiris yang bermaksud untuk menguji pengaruh laba ditahan, jaminan obligasi, profitabilitas, umur obligasi, reputasi auditor terhadap peringkat obligasi yang diberikan oleh PEFINDO.

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan yang ingin disampaikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Variabel laba ditahan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi diterima dalam penelitian ini dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Octavia (2014), Werastuti (2015), dan Estiyanti dan Yasa (2012) yang sudah meneliti tentang pengaruh laba ditahan terhadap peringkat obligasi yang menunjukkan bahwa laba ditahan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi diterima dalam penelitian ini dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasil ini didukung oleh penelitian Arifman (2013) dan Baskoro dan Wahidahwati (2014) dan Werastuti (2015) dan Supriyono et al. (2015) yang sudah melakukan penelitian ini dan menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap peringkat obligasi.
3. Variabel jaminan obligasi berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi ditolak dalam penelitian ini dengan nilai sig $0,242 > 0,05$. Almilia dan

Devi (2007) dan Baskoro dan Wahidahwati (2014) mendukung hasil ini. Sedangkan Azriya (2013), Magreta dan Nurmayanti (2009), dan Rusfika dan Wahidahwati (2015) tidak mendukung hasil ini.

4. Variabel umur obligasi berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi ditolak pada penelitian ini dengan nilai sig $0,124 > 0,05$. Estiyanti dan Yasa (2012), dan Almilia dan Devi (2007) mendukung hasil ini, sedangkan Andry (2005), Supriyono et al. (2015), Veronica (2013), dan Widastuti dan Rahyuda (2016) tidak mendukung hasil ini.
5. Variabel reputasi auditor berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi diterima dalam penelitian ini dengan nilai sig $0,017 < 0,05$. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Subariah (2014) dan Widowati et al. (2013) dan Andry (2005) yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.
6. Variabel kontrol leverage berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada penelitian ini diterima dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasil ini mendukung penelitian Supriyono et al. (2015) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
7. Variabel kontrol growth berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada penelitian ini diterima dengan nilai sig $0,004 < 0,05$. Hasil ini didukung oleh Almilia dan Devi (2007) yang menyatakan bahwa growth berpengaruh terhadap peringkat obligasi.
8. Variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi pada penelitian ini diterima dengan nilai sig $0,000 < 0,05$. Hasil

ini didukung oleh Alfiani (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap peringkat obligasi.

5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang ditemukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. Peneliti sulit dalam menentukan obligasi yang dijamin dengan obligasi tanpa jaminan. Hal ini disebabkan karena beberapa laporan tidak menyertakan keterangan jaminan.
2. Pengukuran jaminan dengan variabel *dummy* dirasa kurang memberikan hasil yang kritis karena beberapa perusahaan memberikan jaminan dengan nilai yang lebih tinggi dari perusahaan lainnya.

5.3. Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi : penelitian ini telah menguji dan memberikan bukti empiris berhubungan dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peringkat obligasi, namun akan lebih baik lagi jika penelitian selanjutnya menambahkan faktor keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas supaya hasil yang ada akan lebih kritis dengan banyak faktor dan akan memberikan informasi yang lebih komprehensif terhadap masyarakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya dalam mengukur jaminan sebaiknya digunakan pengukuran peringkat berdasarkan jumlah nominal jaminan

yang diberikan oleh perusahaan, sehingga akan memberikan hasil yang lebih kritis dalam pengukuran peringkat obligasi ini.

